

ABSTRAK

Pengetahuan ibu yang kurang mengenai kejadian ikterus pada bayi akan menyebabkan kejadian ikterus semakin meningkat, ikterus yang tidak segera ditangani akan menyebabkan keadaan semakin memburuk. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Kejadian Ikterus Pada Bayi Diruang Perinatologi Rumah Sakit Islam Surabaya.

Metode penelitian menggunakan desain analitik cross sectional. Sample adalah ibu post partum diruang Perina Rumah Sakit Islam Surabaya sebesar 50 responden, diambil dengan cara simple random sampling. Variabel independen adalah pengetahuan ibu, variabel dependen adalah kejadian ikterus. Instrumen kuesioner data dianalisis dengan uji rank spearman, $p < \alpha = 0,05$.

Hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan kejadian ikterus berdasarkan hasil penelitian, diketahui terdapat hubungan antara pengetahuan ibu dengan kejadian ikterus pada bayi. Dari uji rank spearman diperoleh angka koefisien kolerasi sebesar -0,706 artinya tingkat kekuatan hubungan pengetahuan ibu dengan kejadian ikterus adalah sebesar -0,706 atau cukup. Angka koefisien kolerasi pada hasil diatas bersifat negatif yaitu -0,706 artinya ada hubungan pengetahuan ibu dengan kejadian ikterus pada bayi diruang Perinatologi Rumah Sakit Islam Surabaya.

Pengetahuan merupakan hasil dari tidak tahu menjadi tahu, ini terjadi karena seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Peningkatan terjadi melalui panca Indera manusia yakni Indera penciuman, pengelihatn, pendengaran, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Wawan & Dewi 2011). Disarankan agar perawat meningkatkan pengetahuan ibu dengan cara lebih sering mengadakan penyuluhan kesehatan di Rumah Sakit islam Surabaya.

Kata kunci : Perawat, Pengetahuan Ibu, Ikterus